

## ABSTRAK

Bardewi, Nopra. 2007. *Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur 2 Gondokusuman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2006/2007.* Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini meneliti kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur 2 Gondokusuman, Yogyakarta, tahun ajaran 2006/2007. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur 2 Gondokusuman, Yogyakarta, tahun ajaran 2006/2007.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur 2 Gondokusuman, Yogyakarta yang berjumlah 126 siswa. Jumlah siswa yang terkumpul sebanyak 114 siswa. Hal tersebut disebabkan pada saat pengambilan data ada siswa yang tidak hadir. Siswa kelas VIII *Tolerance* yang tidak hadir berjumlah dua siswa; tidak ada keterangan. Siswa kelas VIII *Responsibility* yang tidak hadir berjumlah dua siswa; tidak ada keterangan. Siswa kelas VIII *Happiness* yang tidak hadir berjumlah delapan siswa; tujuh siswa tidak ada keterangan dan satu siswa sakit.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak setengah dari jumlah masing-masing populasi setiap kelas dengan menggunakan teknik *random sampling* (teknik acak). Jadi, sampel yang diambil sebanyak 21 sehingga jumlah sampel adalah 63 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perintah mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi. Analisis data yang digunakan adalah memisahkan antara kelas satu dengan kelas lainnya, mengambil sampel, membaca karangan siswa, dan memberi tanda jika menemukan kesalahan, memberi skor berdasarkan lima kriteria penilaian karangan, dan mengubah skor mentah ke nilai jadi dengan menggunakan rumus untuk menghitung skor rata-rata kemampuan siswa. Langkah selanjutnya adalah mencari konversi nilai dengan mengetahui terlebih dahulu simpangan bakunya. Setelah diketahui skor rata-rata siswa dan simpangan bakunya, konversi nilai sudah dapat dihitung. Hasil dari konversi nilai digunakan untuk menghitung nilai ubahan untuk mengetahui kategori siswa apakah sempurna, baik sekali, baik, cukup, sedang, hampir sedang, kurang, kurang sekali, buruk, dan buruk sekali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur 2 yang terdiri dari tiga kelas semua berkategori *hampir sedang*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran kepada (1) sekolah, pihak sekolah agar dapat memfasilitasi kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, misalnya menambah koleksi buku Ejaan yang Disempurnakan (EYD), buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan *tape recorder*. Guru mata

pelajaran Bahasa Indonesia dapat menciptakan teknik-teknik pembelajaran yang mampu membantu tercapainya hasil belajar siswa, misalnya teknik menulis cerita, teknik kartu kata, dan teknik penyempurnaan karangan. Guru juga dapat mengefektifkan waktu dengan memberi lebih banyak latihan menulis, dalam hal ini mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi, (2) dosen-dosen Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, khususnya dosen yang mengampu mata kuliah yang berkaitan dengan diksi, struktur kalimat, dan ejaan dapat membekali mahasiswanya, khususnya yang akan mengajar Bahasa Indonesia di SMP agar lebih menguasai topik tentang mengubah teks wawancara menjadi narasi. Mahasiswa Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah sebagai calon guru, dapat mempersiapkan diri terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi; kesesuaian isi narasi dengan teks wawancara dengan memperhatikan penggunaan kalimat langsung dan tak langsung, kelengkapan isi yang berkaitan dengan struktur sebuah narasi: pendahuluan, perkembangan, dan penutup, struktur kalimat, diksi, dan ejaan, dan (3) peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini, misalnya pembuatan silabus untuk pengajaran diksi atau ejaan. Penelitian tersebut dapat dilakukan di sekolah dasar dengan memperhatikan kurikulum yang ada. Teks wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang berisi pengalaman seseorang yang diubah menjadi karangan narasi. Peneliti selanjutnya dapat meneliti kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan argumentasi untuk teks wawancara yang berisi pendapat.

## ABSTRACT

Bardewi, Nopra. 2007. *The Ability of Eighth Grade Students of SMP Pangudi Luhur 2 Gondokusuman, Yogyakarta, Academic Year 2006/2007 in Changing an Interview Text into a Narrative Writing*. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

This research studied about the ability of eighth grade students of SMP Pangudi Luhur 2 Gondokusuman, Yogyakarta, academic year 2006/2007 in changing an interview text into a narrative writing. The goal of this research is to describe thesis ability to changing an interview text into a narrative writing.

The population were 126 eighth grade students of SMP Pangudi Luhur 2 Gondokusuman. The student were gathered from 114 students only, because there were students who were absent when data were gathered. Two students were absent from class VIII ‘Tolerance’ without any information. Two students were absent from class VIII ‘Responsibility’ without any information; seven students were absent from class VIII ‘Happiness’ without any information, and one student was sick.

The samples taken in this research is a half from the total amount of every population in each class using random sampling technique. There were 21 respondents from each class, so the total number of respondents were 63 students.

The instrument used in this research is an instruction to change an interview text into a narrative writing. The data were analyzed by separating one class from another, taking samples, reading students writing, marking the analysis data if the mistakes was found, giving scores based on five scoring criteria of writing, and changing raw score into final score by applying formula for counting the mean of students’s ability. The next step is to find score conversion by looking for the standard deviation first. After the mean and standard deviation were found, score conversion were able to be counted. The results were used to count the final score to find out the students’s category whether they were perfect, very good, good, sufficient, fair, almost fair, poor, really poor, bad, really bad.

The result showed that the ability of the eight grade students of SMP PL 2 in changing an interview text into a narrative writing was categorized as almost fair. Based on the research result, the writer gave some suggestions to (1) school, it is hoped that they can facilitate the students and teacher’s need in teaching and learning process, especially in Indonesian subject, for example by adding the spelling book collections, fiction and nonfiction stories, Indonesian Dictionary, and tape recorder. The Indonesian teachers can create some learning techniques that enables the students to achieve the learning goal, for example writing story technique, word card technique, and essay technique. Teacher also can make the time effective by giving more written exercises, in this case changing an interview text into a narrative writing, (2) PBSID’s lecturers, especially the subject which is related with the diction, sentence structure, and spelling able to gives the students, especially who will teach Indonesian Languge in Junior High School in order to be more understand about changing an interview text into a narrative writing. The students of PBSID as teacher candidates, are able to be well

prepared towards the Indonesian subject materials, especially in changing an interview text into a narrative writing; the concord of the narrative content with the interview text by controlling the using of direct and direct sentences, the completeness of the content related to the structure of a narrative: introduction, development, and closing, sentence structure, diction, and spelling, and (3) other researchers, they can develop this researchs, for examples creating a syllabus to teach diction or spelling. The research can be done at elementary school by concerning the existing curriculum. This research is the interviews that contain of one's experiences which are changed into a narrative writing. The next researcher can examine the students ability in changing on interview text that consists of opinions.

